

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdanata, Devi, Donal., Burhan, Seswandi, Agus., Annisava, Aulia, Rani. (2022). Siapkah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi *Artificial Intelligence* dalam Akuntansi?. *Jurnal Akuntansi Kompetif*. Vol. 6, No. 1. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1282/817>
- Annisa, Amalia. (2021). Sejarah revolusi industri dari 1.0 sampai 4.0. *Artikel Mahasiswa Sistem Telekomunikasi*, 1(January), 2–3. Diambil oleh <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20215.24488>.
- Asisah, Nur. Arsi, Ainun, Putri. Sakka, Abdurahman. 2023. Perubahan Budaya atau Kebiasaan, dan Adaptasi Budaya Baru Pada Masyarakat Diera Globalisasi Dalam Perspektif Antropologi. *Jurnal Social Logica*. Vol. 3, No.1. Hal 3-5. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/JurnalSocialLogica/article/view/375>.
- Cholil, Rohman, Saifur. (2020, September). Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi. [Video]. [https://youtu.be/9a\\_qq0uWXsM?si=EqEjF2zNHtRzCRqC](https://youtu.be/9a_qq0uWXsM?si=EqEjF2zNHtRzCRqC).
- Devianto, Yudo. Dwiasnati, Saruni. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(1), 19. Diambil oleh <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>.
- Faiz, Aiman., & Kurniawaty, Imas. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463. Diambil oleh <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>.
- Harahap, Nova, Jayanti. (2019). Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 70–78. Diambil oleh <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.38>.
- Hicks, Townsen, Michael. Humphries, James. Slater, Joe. 2024. *ChatGPT is Bullshit*. Ethics and Information Technology. Vol 26, article number 38. Hal 5-10.
- Kamal, Rahmat. Sufiendi. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pentingnya Etika Pemanfaatan Chat Gpt Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa*. Vol 5( 6), 2728–2734. Hal. 5. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6013>.
- Kompasiana. (2023, Juni). Ijazah Mahasiswa Tertahan Gara-gara ChatGPT. <https://www.kompasiana.com/rendi81906/6494599408a8b5218a3b93e2/ijazah-mahasiswa-tertahan-gara-gara-chat-gpt>.
- Marcellino, Alwin., Fernandes, Ryanto, Dicky., Caroline, Fionna., Hasan, Pratama, Jacky, Nicolas. Camilia Moniung, Yosefia., & Rizky Pribadi, Muhammad. (2023). *Pengenalan Web Ai ChatGPT (Generative Pre-Trained Transformer) Oleh Openai Di Smp Indriasana Palembang*. Jurnal Abdimas TGD. Vol. 3(2), 96–104. Hal. 1-5. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/adbimasiptek/article/view/8351>.

- Maulana, Muhammad, Jafar., Darmawan, Cecep., & Rahmat. (2023). Penggunaan ChatGPT Dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*. Vol. 10(1), 58–66. Diambil oleh <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>.
- Moleong, Lexy J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Perpustakaan Bina Sarana Informatika. Hal 57. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/201211/metodologi-penelitian-kualitatif>
- Nawisan. (2023). Hubungan Antar Manusia dan Teknologi Serta Pengaruhnya Terhadap budaya (Tinjauan Antropologi). *Kala Manca : Jurnal Pendidikan*. 2023. Vol. 12, No 1. Hal 1–10. <https://jurnal.usbr.ac.id/KALA/article/view/314>.
- Nuridin. (2015). *Analisis Adopsi dan Pemanfaatan Internet di Kalangan Mahasisewa Perguruan Tinggi di Kota Palu*. Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer (JESIK). Vol. No. 1. Hal 2. <https://jesik.web.id/index.php/jesik/article/view/7>.
- Piliang, Amir, Yasraf. (2013). *Budaya Teknologi di Indonesia : Kendala dan Peluang Masa Depan*. Jurnal Sosioteknologi. Edisi 28 Tahun 12. Hal 247–262. <https://media.neliti.com/media/publications/41615-none-0a532c25.pdf>.
- Poerwanto, Hari. (2000). Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi. Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI). Hal 50-54.
- Priowirjanto, Enni, Soerjati., Rivani Israwan, Annisa, Rami., Josca, Mrcella, Putri., Kevin, Nicholas. Ardiansyah, chandra., Desiani, Hasna, Raisya., Munaf, rences, Carolina. (2023). Sosialisasi Mengenai Aspek Hukum Dari Penggunaan ChatGPT Dalam Dunia Pendidikan Di Smk Al-Wafa Kabupaten Bandung. *Kabuyutan: Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal*. Vol. 2(2), Hal 97-98. Diambil oleh <https://doi.org/10.61296/kabuyutan.v2i2.161>.
- Puspita Yenny, Fitriani Yessi., Astuti, Sri., Novianti, Sri. (2020). Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0. *Seminar Nasional pendidikan Universitas PGRI Palembang 2020*. Hal 122–130. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3794>.
- Ratu, Ai. (2024, Mei). AI dalam Bidang Antropologi: Analisis Budaya dan Interaksi Sosial. <https://ratu.ai/ai-dalam-bidang-antropologi/#penggunaan-ai-dalam-%20%20antropologi-sebuah-tinjauan-historis>.
- Sagala, Suwastati. (2022). Etika Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol 4(6), 8359–8370. Hal 3-5. Diambil oleh <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9685>.
- Saifullah, Reynaldi. (2023, Juni). Peran Antropologi Digital Untuk Memahami fenomena Sosial dan Budaya dalam Dunia Digital. Diambil oleh [https://medium.com/@Reynaldi\\_Saifullah/peran-antropologi-digital-untuk-memahami-fenomena-sosial-dan-budaya-dalam-dunia-digital-202d57692935](https://medium.com/@Reynaldi_Saifullah/peran-antropologi-digital-untuk-memahami-fenomena-sosial-dan-budaya-dalam-dunia-digital-202d57692935).

- Saputra, Nendra, Jaya., & Hidayati, Dian. (2023). Persepsi Dosen Pascasarjana Universitas Swasta terhadap ChatGPT dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, Vol. 11 No (3), 532. Diambil oleh <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.67023>.
- Setiawan, Adi., Luthfiyani, Khairiyah, Ulfah. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, Vol. 04, No. 01. Hal 49–58. [https://www.researchgate.net/publication/368160731\\_Penggunaan\\_ChatGPT\\_Untuk\\_Pendidikan\\_di\\_Era\\_Education\\_40\\_Usulan\\_Inovasi\\_Meningkatkan\\_Keterampilan\\_Menulis](https://www.researchgate.net/publication/368160731_Penggunaan_ChatGPT_Untuk_Pendidikan_di_Era_Education_40_Usulan_Inovasi_Meningkatkan_Keterampilan_Menulis).
- Sholihatin, Endang., Saka, Putri, Diani, Agatha., Andhika, Rizky, Desta, Ardana, Abdi., Yusaga, Chasetyo., Fajar, Rachmananta., Virgano, Bagas. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*. Vol. 5 No.1, Hal 4–10. <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>.
- Solomon, Robert, C. 1984. *Ethics, A Brief Introduction*. Karo - Karo, Andre, R. *Etika Suatu Pengantar*. Jakarta. Penerbit Erlangga. 1987. Hal 50.
- Sugiono, Shiddiq. (2024). Proses Adopsi teknologi *Generative Artificial Intelligence* dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 9. No. 1. Hal 2-3. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/4859/648>.
- Wahid, Rahman., Hikamudin, Eviana. Hendriani, Ani.. (2023). Analisis Penggunaan Chat-GPT Oleh Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pedagogik Indonesia*. Vol. 1, No. (2),112–117. Hal 2-3. <https://journal.ksatriacendekiaindonesia.id/index.php/jpi/article/view/29>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Departemen Antropologi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10. Tamalanrea 90245, Makassar

Nomor : 2723 /UN4.8.1 / PT.01.04/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian / Wawancara**

16 April 2024

Kepada Yth  
Gubernur Sulawesi Selatan  
c.q Kepala UPT P2T, BKPMMD Prov, Sul-Sel  
di  
Makassar.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang tersebut berikut ini :

Nama : Hasrawati Nur  
No. Pokok : E071201019  
Departemen : Antropologi Sosial  
Prog. Studi : Antropologi  
Alamat : Jl. Bonto Billa 12

Bermaksud untuk melakukan penelitian lapangan/kepastakaan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : Etika Belajar Penggunaan ChatGPT Dalam Proses Akademik Di Universitas Hasanuddin.


Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin melakukan penelitian yang di maksud.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan  
  
Prof. Dr. Hasnati, S.Sos. M.Si  
NIP-196801011997022001

Tembusan :  
1. Dekan Fisip Unhas  
2. Ketua Departemen Antropologi Fisip  
3. Arsip

## Lampiran 2. Surat Izian Penelitian dari Dinas PTSP Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>8778/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Rektor Univ. Hasanuddin Makassar	
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>		

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan FISIP Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 2721/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 16 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>HASRAWATI NUR</b>
Nomor Pokok	: <b>E071201019</b>
Program Studi	: <b>ANTROPOLOGI SOSIAL</b>
Pekerjaan/Lembaga	: <b>Mahasiswa (S1)</b>
Alamat	: <b>Jl. P. Kemerdekaan Km 10, Makassar</b>

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Etika Belajar: Penggunaan ChatGPT dalam Proses Akademik di Universitas Hasanuddin "**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 April s/d 05 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 17 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan FISIP Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 8778/S.01/PTSP/2024

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240417031083



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Universitas Hasanuddin



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245  
Telepon (0411) 586200, (6 Saluran), 584200, Fax (0411) 585188  
Laman: [www.unhas.ac.id](http://www.unhas.ac.id)

Nomor : 25268/UN4.1.1.1/PT.01.04/2024

1 Juli 2024

Hal : Izin Penelitian

Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin  
Makassar

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 8778/S.01/PTSP/2024 tanggal 17 April 2024 perihal tersebut di atas, disampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Hasrawati Nur  
Nomor Pokok : E071201019  
Program Studi : Antropologi Sosial  
Asal : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

akan melakukan penelitian dengan judul "*ETIKA BELAJAR: PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PROSES AKADEMIK DI UNIVERSITAS HASANUDDIN*".

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April s.d 5 Juli 2024, Mohon kiranya mahasiswa tersebut diizinkan untuk melakukan wawancara kepada mahasiswa bapak/ibu.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan  
Direktur Pendidikan,



**Risma Illa Maulany, S.Hut., M.NatRest., Ph.D**  
NIP 197703172005012001

## Lampiran 4. Bukti Hasil Uji Turnitin Skripsi

ACC-AAMIIN.docx			
ORIGINALITY REPORT			
9%	8%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source		1%
2	<a href="https://ilmubudaya.unhas.ac.id">ilmubudaya.unhas.ac.id</a> Internet Source		<1%
3	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source		<1%
4	<a href="https://ojs.trigunadharma.ac.id">ojs.trigunadharma.ac.id</a> Internet Source		<1%
5	<a href="https://sa.unhas.ac.id">sa.unhas.ac.id</a> Internet Source		<1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%
7	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source		<1%
8	<a href="https://medium.com">medium.com</a> Internet Source		<1%
9	<a href="https://www.unhas.ac.id">www.unhas.ac.id</a> Internet Source		<1%



## Lampiran 5. Hasil Uji AI Checker pada Skripsi

The screenshot shows the 'Detektor Konten AI' interface. At the top, there's a progress bar indicating '19% Kemungkinan Konten AI'. The main text area contains a paragraph about AI, with several words highlighted in yellow. Below the text, there's a rating section with five stars and a 'Bagaimana Anda menyukai hasilnya?' prompt. At the bottom, there are buttons for 'Deteksi Konten AI' and 'Unggah data', along with a character count of 3022/5000.

**Detektor Konten AI** 19% Kemungkinan Konten AI Tampilkan Detil

Artificial Intelligence (AI) adalah cabang dari ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Seiring dengan kemajuan teknologi AI membawa dampak terhadap perilaku manusia juga turut berubah. Saat ini, AI tidak hanya terbatas pada bidang teknologi informasi, tetapi telah merambah ke berbagai disiplin ilmu, termasuk antropologi. Dalam bidang antropologi, AI digunakan untuk membantu menganalisis perilaku manusia, budaya, dan interaksi sosial dengan lebih cepat dan efektif. Antropologi digital sebagai cabang ilmu yang menitikberatkan pada hubungan manusia dan teknologi digital, mencoba untuk melihat secara holistik fenomena-fenomena yang terjadi dengan menggunakan konsep realisme, di mana suatu fenomena itu tidak dapat begitu saja dianggap universal, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana konteks suatu fenomena. Maka dari itu cara pandang ini dapat dimanfaatkan untuk melihat fenomena sosial dalam dunia digital, contohnya penggunaan AI. Pada bidang antropologi, AI juga mulai digunakan sebagai metodologi penelitian antropologi seperti etnografi digital untuk memahami dan menganalisis perilaku manusia melalui media sosial atau platform online lainnya (Ratu, 2024). AI terus melakukan inovasi yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia, salah satunya dengan adanya Chatbot atau komunikasi antar manusia-mesin. Chatbot adalah program yang mampu menerjemahkan dan memahami bahasa manusia serta dapat berinteraksi dengan manusia dan memberikan tanggapan dalam waktu singkat (Marcellino, et al. 2023). Chatbot dari kecanggihan AI yang saat ini paling terkenal adalah Generative Pre-Trained Transformer (ChatGPT) yang diusung pada November 2022 lalu oleh OpenAI sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) yang bertanggungjawab atas ChatGPT dan diatur dalam Pasal 3 ayat (2) PP PSTE (Priowirjanto et al., 2023). ChatGPT dikembangkan oleh OpenAI yang dirancang agar bisa menurunkan dan paham percakapan manusia dengan menggunakan teknologi NLP (Natural Language Processing), sehingga manusia dapat berinteraksi dengan ChatGPT dengan mudah (Setiawan Adi, et al. 2023). Chatbot ini dapat memberikan tanggapan atau jawaban sesuai dengan pertanyaan yang dikirimkan oleh manusia dalam bentuk teks atau chat secara terstruktur dan memiliki kemampuan untuk mengingat pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya dengan akurat. Hal ini menjadi alasan utama banyak yang menggunakan ChatGPT karena jawaban akurat dan kemudahan

Bagaimana Anda menyukai hasilnya? ☆☆☆☆☆

Deteksi Konten AI Unggah data 3022/5000

The screenshot shows the 'Detektor Konten AI' interface. At the top, there's a progress bar indicating '0% Kemungkinan Konten AI'. The main text area contains a paragraph about the history of technology and AI. Below the text, there's a rating section with five stars and a 'Bagaimana Anda menyukai hasilnya?' prompt. At the bottom, there are buttons for 'Deteksi Konten AI' and 'Unggah data', along with a character count of 2686/5000.

**Detektor Konten AI** 0% Kemungkinan Konten AI Tampilkan Detil

Perkembangan komputer ini tak lepas dari pengaruh budaya, nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat yang mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja dan mengakses informasi. Komputer dan teknologi yang terus mengalami perkembangan dapat diulik dari sejarah kemunculan teknologi. (Devianto & Dwiastri, 2020) mendeskripsikan sejarah teknologi komunikasi dan informasi yang dimulai pada 4000 SM di mana masyarakat Sumerians menggunakan tanah liat untuk pengenalan huruf. Kemudian pada 1844 SM mulai berkembang telekomunikasi dengan ditemukannya telegraf, selanjutnya pada tahun 1846 ditemukan komputer oleh Dr. Jhon Mauchly dan Presper Eckert, di mana penggunaan komputer dapat menciptakan teknologi informasi yang semakin canggih. Komputer sendiri mengalami perkembangan mulai dari generasi 1 - 5 pada perubahan bentuk dan kecanggihan programnya (Rohman, 2021). Dari hal ini, terlihat bagaimana hasil budaya manusia yang awalnya terdiri dari penggunaan alat sederhana untuk berburu dan meramu telah berevolusi menjadi teknologi yang canggih seiring berjalannya waktu. Perkembangan teknologi juga dapat dilihat dari revolusi industri di mana terjadi perubahan besar pada bidang teknologi dan produksi. (Annisa, 2021) menyimpulkan sejarah revolusi industri 1.0 pada tahun 1784 ditemukan mesin uap sehingga meningkatkan produksi pasar dan terus mengalami kemajuan. Pada revolusi kedua abad ke-19 adanya energi listrik, selanjutnya revolusi ketiga sudah mengenal sistem otomatis dan menggunakan komputer. Hingga revolusi industri 4.0 pada tahun 2018 yang diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab, teknologi informasi mampu mengadopsi kemampuan manusia melalui perkembangan kecerdasan Artificial Intelligence (AI). Hal ini membawa perubahan besar dalam aspek kehidupan dan mengalami kemajuan dalam setiap bidang kehidupan manusia (Harahap, 2019). Hingga sekarang mulai dikenal dengan society 5.0 di mana masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan dengan memanfaatkan inovasi dari era revolusi industri 4.0 (Puspita Yenny, et al. 2020). Pada tahun 1955 istilah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan diperkenalkan oleh Jhon McCarthy dan diusulkan dalam sebuah konferensi Dartmouth pada tahun 1956. Bapak AI atau Jhon McCarthy mengeksplorasi cara-cara di mana mesin dapat belajar dan bernalar seperti manusia. Awalnya ada banyak program yang ditawarkan seperti virtual agents, platform pembelajaran mesin dan pertahanan siber (Manu, 2024). Pada tahun 1960, AI mulai mengalami perkembangan hingga tahun 2010, kemajuan AI dapat terlihat dari pengerjaan tugasnya yang mulai akurat hingga saat ini AI meresap ke berbagai bidang (Syafullah, 2023).

Bagaimana Anda menyukai hasilnya? ☆☆☆☆☆

Deteksi Konten AI Unggah data 2686/5000

### Proses Wawancara dengan Informan



## Contoh Tugas yang *copy paste* dari ChatGPT

Antropologi politik adalah penggunaan metode pendekatan antropologi untuk mengkaji masalah politik. Antropologi politik menyoroti pergerakan tingkah laku dan kebudayaan yang berorientasi kepada proses, menuju sintesis baru dengan menggunakan analisa struktur yang telah diperbarui. Antropologi Politik juga adalah suatu bidang kecil yang menggabungkan unsur-unsur sains politik dan antropologi. Bidang kajian wujud dari interaksi di antara mereka yang mengkaji politik dengan menggunakan pandangan yang luas tentang tingkah laku sosial politik dan latar belakang kebudayaan dalam mengkaji manusia. Kajian tentang manusia dipandang dari segi sekitar konsep kebudayaan. Antropologi menyelidiki dan menerangkan bagaimana kebudayaan berkembang. Ahli-ahli antropologi berminat membuat analisa tentang aspek-aspek tertentu dalam kebudayaan (umpamanya, ras, bahasa, kepercayaan, agama dan sistem kekeluargaan), dan juga kebudayaan secara umum, sehingga di antara bidangbidang yang dikaji oleh ahli-ahli antropologi termasuk politik atau budaya politik. Antropologi politik juga memperhatikan bagaimana kekuatan politik dipergunakan untuk memanipulasi atau mengubah struktur budaya. Konflik muncul saat kekuatan politik berusaha mengendalikan atau menekan kelompok budaya tertentu, atau ketika kelompok budaya mempertahankan identitas mereka terhadap tekanan politik yang dominan.

Salah satu contoh praktik "politik" yang saya ketahui pada saat di dunia kerja saat ini, dapat dilihat dari saat adanya penerimaan karyawan baru. Pada saat itu, pelamar pekerjaan tersebut tidak hanya dilihat dari bagaimana pengamalan kerja si pelamar tetapi pada saat ini memiliki kerabat atau kenalan di kantor atau perusahaan tersebut dapat memudahkan si pelamar untuk bisa lulus dari seleksi penerimaan karyawan baru, hal ini dapat dipastikan merupakan suatu tindakan yang tidak adil yang dilakukan oleh pihak kantor atau perusahaan bersangkutan yang akan merugikan para pelamar kerja.

Resume *Bos javanicus*



*Bos javanicus*, atau yang dikenal sebagai Banteng Jawa, adalah spesies kerbau liar yang endemik di pulau Jawa dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Mereka memiliki tubuh yang besar dengan warna bulu yang bervariasi, biasanya berwarna coklat gelap atau hitam. Banteng Jawa memiliki tanduk yang melengkung ke belakang dan sedikit ke samping. Mereka hidup di hutan-hutan tropis dataran rendah dan rawa-rawa, sering kali dalam kelompok kecil atau berpasangan.

*Bos javanicus*, atau yang dikenal sebagai Banteng Jawa, adalah spesies kerbau liar yang endemik di pulau Jawa dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Mereka memiliki tubuh yang besar dengan warna bulu yang bervariasi, biasanya berwarna coklat gelap atau hitam. Banteng Jawa memiliki tanduk yang melengkung ke belakang dan sedikit ke samping. Mereka hidup di hutan-hutan tropis dataran rendah dan rawa-rawa, sering kali dalam kelompok kecil atau berpasangan. Organisasi konservasi dan pemerintah setempat telah berupaya untuk melindungi dan memulihkan populasi *Bos Javanicus* melalui berbagai program, termasuk pembentukan cagar alam, pengawasan terhadap perburuan ilegal, dan upaya peningkatan kesadaran masyarakat.

Meskipun upaya konservasi telah dilakukan, tantangan besar masih ada untuk menjaga kelangsungan hidup *Bos Javanicus* di alam liar. Diperlukan kerjasama yang kuat antara pemerintah, lembaga konservasi, dan masyarakat lokal untuk mengatasi ancaman yang mengancam kelangsungan hidup spesies ini dan memastikan bahwa mereka dapat terus berperan penting dalam ekosistem pulau Jawa.



Dokumentasi Penggunaan ChatGPT saat diskusi

